

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bentuk usaha untuk meningkatkan atau mengembangkan sebuah sumber daya manusia di sebuah wilayah atau tempat dari segi etika, moral, dan intelektual adalah bidang pendidikan. Terlaksananya pendidikan membutuhkan sumber daya manusia (*human resource*). Tenaga pendidik yang berkualitas menghasilkan manusia yang berkualitas (Noura, 2009). Hasil atau output dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas berimplikasi terhadap kemajuan bangsa yang berkualitas. Penekanan pendidikan adalah usaha dalam meningkatkan manusia yang berkualitas sebelum hadir sumber daya alam (*natural reorces*) yang berlimpah atau bisa diunggulkan (Muhardi, 2004).

Kata pendidikan di dalam kamus bahasa Inggris disebut dengan kata *education*. Dari segi etimologinya, kata *education* berakar dari bahasa latin *Eductum* yang tersusun dari dua kata, yaitu E yang berarti perkembangan “sesuatu” yang berasal dari dalam ke luar, dan *Duco* yang “sesuatu” yang sedang berkembang (Harefa, 2020). Dari definisi tersebut, pendidikan berarti kemampuan diri sendiri dan juga kekuatan individu yang dikembangkan menuju arah yang lebih baik lagi.

Pembelajaran salah satu bentuk kegiatan didalam pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Suardi, 2018). Proses pembelajaran yang sering kita ketahui dilaksanakan di tempat belajar atau sekolah yang menyediakan sistem pembelajaran untuk peserta didik.

Beberapa fungsi sekolah yang telah kita ketahui bersama, dari sini kita sudah mengetahui bahwa sekolah merupakan sesuatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Untuk itu sekolah sangat mempengaruhi kehidupan manusia dalam hal mencari pekerjaan. Jika kita memiliki pendidikan yang tinggi, maka tentunya kita akan mendapatkan pekerjaan yang jauh lebih baik lagi dibandingkan dengan orang yang memiliki pendidikan yang rendah. Tidak heran jika banyak orang untuk terus semangat mengejar pendidikan mereka, sebab ilmu memang sangat penting bagi kehidupan manusia, jika kita tidak memiliki ilmu, maka kita juga akan mudah untuk di bohongi ataupun mudah untuk dijajah oleh negara lain. Sebagai generasi muda harus terus semangat untuk menempuh pendidikan supaya kesejahteraan bangsa dan negara jadi lebih terjamin.

Akan tetapi di tahun 2020 tepatnya di bulan april mengharuskan semua pembelajaran dilaksanakan online atau tidak satu tempat, itu semua dikarenakan Virus Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 membatasi kegiatan yang bersifat tatap muka atau Offline demi tidak menularnya wabah ini. *World Health Organization (WHO)* menyatakan wabah virus covid-19 sebagai pandemi di dunia saat ini. Pemerintah memberikan kebijakan terhadap covid-19 berupa gerakan *social distancing*, gerakan beribadah di rumah, *Online learnig*, serta PSSB (pembatasan sosial skala besar) (Wijoyo, 2021).

Salah satu usaha untuk menanggulangi wabah Covid-19 di bidang Pendidikan, pemerintah memberikan himbauan untuk melaksanakan pembelajaran melalui daring atau online dan bisa dilaksanakan menggunakan laptop atau *Handphone*. Pembelajaran daring (dalam jaringan) bisa terlaksana dengan lancar jika jaringan lancar, apalagi melihat latar belakang peserta didik beraneka ragam daerah atau lokasi.

Mungkin ada yang tinggal didaerah yang lancar jaringan semisal perkotaan atau desa yang memiliki alat bantu penangkap jaringan berupa tower, ada juga yang tinggal didaerah desa yang sangat plosok dan mengharuskan mereka berusaha untuk menacri jaringan yang bagus untuk mengikuti pembelajaran (Wijoyo, 2021).

Selain jaringan peran guru juga mempengaruhi daya tarik pembelajaran daring. Menurut (Rukhiyati, 2020) Guru adalah tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga pendidik atau Guru dituntut untuk lancar dalam mengaplikasikan internet dan lihai dalam pelaksanaannya, sehingga dengan kelihaihan dan kelancaran guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran online menjadi daya tawar dalam pembelajaran.

Media aplikasi yang digunakan ketika pembelajaran daring salah satunya adalah aplikasi *whatsapp*. Penggunaan *whatsapp* sangat membantu kegiatan berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh (Ricu Sidiq, 2019). Media sosial *WhatsApp* saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama pelajar (Lestari, 2021). Definisi *WhatsApp* sendiri adalah aplikasi *chatting* yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *smartphone* jenis apapun (Anwar & Riadi, 2017). Diperkuat oleh (Jumiatmoko, 2016) bahwa *whatsapp* merupakan teknologi *instant messaging* seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi dengan menggunakan *whatsapp*, seseorang dapat melakukan obrolan *online*, berbagi *file*, dan bertukar informasi (Suryadi, 2018). Manfaat dari aplikasi *whatsapp* secara umum bisa dirasakan oleh pengguna dari semua kalangan dengan mudah jika jaringan memadai,

pasalnya aplikasi *whatsapp* membutuhkan koneksi, dan biasanya koneksi yang cocok untuk aplikasi *whatsapp* adalah 3G, 4G atau wifi.

Aplikasi *whatsapp* juga mempunyai kelebihan yang menarik, kelebihan tersebut yang menjadikan populer dan banyak diminati oleh masyarakat terkhusus Lembaga Pendidikan, kelebihan tersebut adalah mudah mudah, praktis, cepat hemat data internet, dan dapat diakses hanya dengan *handphone*, memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mendukung seperti adanya *New Group*, *New Broadcast*, *WhatsApp Web*, *Starred Messages and Setting* dengan bantuan layanan internet.

Proses kegiatan pembelajaran di sekolah pada Covid-19 terpaksa menggunakan *online* terkhusus MAMUSA 1 (Madrasah Aliyah Muhammadiyah Satu) Jember demi berjalannya pembelajaran. MAMUSA sudah menerapkan pembelajaran modern ditandai dengan media pembelajaran seperti proyektor, *handphone* dll. Suasana baru pada pembelajaran pasti sangat terasa bagi murid selaku peserta didik dan guru selaku tenaga kependidikan yang ada di sekolah dan pastinya berdampak pula pada hasil belajar siswa. .

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti berupaya memberikan pemahaman kepada peneliti dan pendidik yang ada di MAMUSA 1 (Madrasah Aliyah Muhammadiyah Satu) Jember terkait, bagaimana pengaruh pembelajaran virtual berbasis *whatsapp group* terhadap hasil belajar SKI siswa. MAMUSA adalah sebuah sekolah tingkat menengah keatas yang dimiliki oleh Lemabaga Muhammadiyah dan sudah menerapkan pembelajaran berbasis digital. Oleh karenanya peneliti memilih Media *Whatsapp* sebagai media yang akan dibahas pada penelitian ini dan *WhatsApp* aplikasi pesan jarak jauh yang memudahkan untuk berkomunikasi. memberikan judul

penelitiannya dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Virtual Berbasis WhatsApp Group Terhadap Hasil Belajar SKI kelas X Di MA Muhammadiyah 1 Jember”. Adapun Alasan peneliti memilih Lokasi MA Muhammadiyah 01 Jember sebagai lokasi penelitian, karena pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknologi sebagai media belajar.

1.2 Masalah Penelitian

Agar permasalahan yang diteliti dalam penelitian menjadi jelas diperlukan sebuah rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah Pembelajaran Virtual Berbasis *WhatsApp Group* berpengaruh terhadap hasil belajar SKI Siswa di kelas X Di MA Muhammadiyah 1 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran virtual berbasis *whatsapp group* pada masa pandemi covid-19 di MA Muhammadiyah 1 Jember kelas X.

1.4 Definisi Operasional

Didalam penelitian kuantitatif ada berapa pengertian atau definisi operasional yang akan digunakan untuk menselaraskan pemikiran antara peneliti dan pembacaan antara lain:

1. Pembelajaran Virtual

Pembelajaran Virtual adalah bagian dari distance learning. *Distance Learning* sendiri adalah Pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan alat untuk bisa

terlaksana (Tanduklangi Amri, 2019)

2. WhatsApp Group

merupakan sebuah ruang kelas virtual yang memfasilitasi setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan sesama anggota yang ada didalamnya mengajak kepada kebaikan saja dan berkaitan dengan materi perkuliahan (Trisnani, 2017)

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran (Wahyuningsih, 2020)

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat adalah sebuah kegunaan yang dimiliki oleh sesuatu. Sama halnya dengan penelitian ini. Manfaat penelitian ini bermanfaat kepada para peneliti selaku pencari masalah dan meneliti, instansi atau pihak sekoah yang selaku menjadi objek penelitian ini dan pihak lain lain yang menjadi pendukung kegiatan penelitian ini.

Adapun manfaat dari penilaian adalah sebagai berikut:

7

1. Bagi Guru atau Sekolah

Manfaat dari penelitian bisa dijadikan rekomendasi atau masukan bagi guru atau sekolah selaku fasilitas tempat belajar yang disediakan oleh Negara atau Swasta untuk Masyarakat dalam sektor pendidikan yang berbasis virtual whatsapp group di masa pandemic covid-19.

2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah sebagai pengembangan keilmuan di bidang penelitian bagi peneliti selaku mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Jember

3. Bagi Masyarakat Sekolah

Penelitian bermanfaat guna memberikan informasi hasil penelitian dan dapat dijadikan evaluasi dalam belajar ketika di masa pandemic covid-19 yang menggunakan virtual berbasis Whatsapp Group.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan dalam bidang yang sama, terkhusus di Program Studi Pendidikan Agama Islam.

1.6 Ruang Lingkup penelitian

Adapaun Ruang lingkup penelitian pada kali ini di MA Muhammadiyah 1 bertempat di Jl. Kota Blater No.3 WatuKebo, Andongsari, Ambulu, Kabupaten Jember Jawa Timur yang mana akan meneliti pembelajaran virtual di masa pandemi yang berpengaruh terhadap hasil belajar SKI siswa.



